

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI DASAR UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2018 - 2020)**

Ridhatul Jannah¹, Lamsah², Hairul³

Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyal Al
Banjari Banjarmasin, 18.31.0237

Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyal Al
Banjari Banjarmasin, 1125126201

Manajemen, 61201, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyal Al
Banjari Banjarmasin, 1125096201

Email : jannah.ridhatul01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2018 - 2020). Secara umum kinerja keuangan di PT. Unilever Indonesia berkinerja baik, namun margin masih di bawah rata-rata standar industri. Dari sisi margin laba bersih, kinerja keuangan perseroan dikatakan buruk karena masih dua periode di bawah rata-rata standar industri akibat tingginya biaya akibat inefisiensi operasional. Untuk return on assets, perusahaan dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik karena nilai yang dicapai di atas rata-rata standar industri. Meski nilai yang diperoleh dari 2018 hingga 2020 mengalami penurunan, namun masih di atas rata-rata untuk standar industri. Penurunan rasio ini disebabkan karena margin keuntungan yang rendah karena perputaran aset yang rendah. Untuk return on equity, kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai sangat baik. Terus meningkat dari 2018 – 2020 sehingga rata-rata standar industri masih tinggi sehingga perusahaan dapat kembali meningkatkan ROE setiap tahunnya. Untuk meningkatkan profitabilitas, PT. Unilever Indonesia dapat secara efektif meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya, sehingga meningkatkan keuntungan, dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik. Perusahaan harus lebih berhati-hati dan efisien dalam manajemen biaya, sehingga kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan akan lebih baik.

Kata kunci: profitabilitas; kinerja keuangan; margin laba bersih; return on assets; return on equity.

ABSTRACT

This study aims to analyze earnings ratios as a basis for evaluating the financial performance of companies (in PT. Unilever Indonesia Tbk Research 2018 - 2020). In general, the financial performance of the PT. Unilever Indonesia Tbk is doing well, but margins are still below the industry average. In terms of net profit margin, the financial performance of the company is said to be poor due to high costs due to operational inefficiency, which is still below the industry average for two periods. In terms of return on assets, the company's financial performance was rated as good, as the value achieved was above the industry average. While realized value have declined in 2018 – 2020, they are still above the industry standard average. The drop in returns is due to low asset turnover resulting in low profit margins. In terms of return on equity, the company's financial performance is described as very high. This enables the company to increase its return on equity every year. To improve profitability, PT. Unilever Indonesia Tbk Can effectively increase sales and reduce costs, so profits can be increased and financial performance can be very good. Businesses should manage costs more prudently and efficiently to better their ability to improve profitability in the future.

Keywords: profitability; financial performance; net profit margin; return on assets; return on equity.

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan utama suatu perusahaan adalah menggunakan sumber daya ekonominya untuk memperoleh laba yang optimal. Pencapaian tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal. Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen perusahaan. Dalam neraca dapat dilihat apakah total aktiva, kewajiban dan modal perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Dapat dilihat pada laporan laba rugi apakah perusahaan telah merugi dalam operasinya dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Nana Rubiati (2013 : 2) dalam Ramadhan & Syafran (2016), kinerja yang baik adalah ketika perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia dan modal. Bagian keuangan adalah jantung dari perusahaan. Kontinuitas pengelolaan dapat dilihat pada laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan (Dedi Suhendro, 2017). Catatan transaksi kemudian dianalisis berdasarkan laporan keuangan yang semula hanya digunakan untuk pembukuan, sehingga menjadi informasi yang digunakan oleh perusahaan yang tertarik untuk mengevaluasi kinerja keuangan menggunakan metrik penilaian yaitu profitabilitas.

Perusahaan yang terafiliasi dengan Bursa EdwK Indonesia (BEI), sebagaimana produsen produk kecantikan atau rumah tangga, yang produknya sering dijumpai salah satunya adalah brand dari PT. Unilever Indonesia Tbk. Produk yang dapat ditemukan dipasaran seperti Ponds, Lux, Lifeboy, Rexona dan masih banyak lagi. Unilver Indonesia telah berkembang pesat di Indonesia, terbukti dengan peredaran produk yang besar, sejauh ini telah memiliki lebih dari 1.000 distributor di seluruh Indonesia, dan memiliki banyak pabrik.

Perhitungan profitabilitas diperoleh dari PT. Unilever Indonesia Tbk. Hal ini terlihat pada laba penjualan PT. Unilever Indonesia Tbk, efektivitas manajemen yang melebihi rata-rata industri. Menurut Irfan Fahmi (2017), kinerja keuangan adalah sesuatu yang dianalisis dan dipergunakan ketika menilai sejauh mana manajemen secara efektif menerapkan dan menggunakan peraturan pelaksanaan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2018 – 2020 berdasarkan net profit margin?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2018 – 2020 berdasarkan return on assets?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2018 – 2020 berdasarkan return on equity?

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun buatan, Sukmadinata (dalam Gandhi et al., 2015 : 5)

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian selama 2 bulan, dari bulan Februari sampai Maret. Lokasi penelitian ini dilakukan di internet melalui website www.unilever.co.id berupa pencatatan keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018 – 2020.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Unilever Indonesia dari 2018 – 2020.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk diperoleh dari internet melalui website www.unilever.co.id.

4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:81) definisi operasional variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan beberapa variasi yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dengan profitabilitas, maka variabel operasionalnya didefinisikan sebagai berikut:

- a. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan mampu menghasilkan laba, baik menggunakan rasio aset terhadap laba maupun rasio kerugian modal.
- b. Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah berkinerja baik dan benar dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan.

5. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019:203) peralatan penelitian digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan agar hasilnya lebih baik, lebih akurat, lebih lengkap, dan lebih sistematis. Proses alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian kepustakaan (field library) adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan menyelidiki sumber data yang digunakan berdasarkan data kepustakaan.
- b. Teknik dokumentasi terdiri dari meminta dan menganalisis bahan-bahan yang diperoleh dari dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan subjek penelitian.
- c. Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan memasukkan laporan keuangan tahunan perusahaan industri barang konsumsi di PT. Unilever Indonesia Tbk.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menerima, mengolah, dan menganalisis data langsung dari situs web perusahaan di www.unilever.co.id. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Tingkat pengembalian terdiri dari margin laba bersih, pengembalian total aset, dan pengembalian ekuitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Net Profit Margin

Berikut hasil dari NPM = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp}9.109.445,00}{\text{Rp}41.802.073,00} \times 100\% = 22\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{\text{Rp}7.392.837,00}{\text{Rp}42.922.563,00} \times 100\% = 17\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}7.163.536,00}{\text{Rp}42.972.474,00} \times 100\% = 17\%$$

2. Return On Asset

$$\begin{aligned}\text{Berikut hasil dari ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp}9.109.445,00}{\text{Rp}19.522.970,00} \times 100\% = 47\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp}7.392.837,00}{\text{Rp}20.649.371,00} \times 100\% = 36\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp}7.163.536,00}{\text{Rp}20.534.632,00} \times 100\% = 35\%\end{aligned}$$

3. Return On Equity

$$\begin{aligned}\text{Berikut hasil dari ROE} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp}9.109.445,00}{\text{Rp}7.578.133,00} \times 100\% = 120\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp}7.392.837,00}{\text{Rp}5.281.862,00} \times 100\% = 140\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp}7.163.536,00}{\text{Rp}4.937.368,00} \times 100\% = 145\%\end{aligned}$$

Tabel 1.1
Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2018 - 2020

Rasio Profitabilitas	2018	2019	2020	Standar Rata-rata Industri
NPM	22%	17%	17%	20%
ROA	47%	36%	35%	30%
ROE	120%	140%	145%	40%

Sumber diolah penulis

Dilihat dari tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa:

1. Net Profit Margin

Net profit margin atau laba bersih adalah laba atau penjualan setelah memperhitungkan beban dan pajak penghasilan. Margin laba ini menunjukkan laba terhadap penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi perusahaan.

Kinerja NPM perusahaan pada tahun 2018 sebesar 22%. Sementara itu, rata-rata NPM industri adalah 20%. Artinya NPM berada di atas rata-rata industri dan baik untuk kinerja keuangan di tahun 2018. 17% NPM dicapai pada tahun 2019. Dari tahun 2018 hingga 2019, NPM yang dicapai mengalami penurunan sebesar 5%. Hal ini tidak baik karena menurun dari tahun ke tahun. NPM yang dihasilkan masih di bawah rata-rata industri sebesar 20%. Oleh karena itu, hasil keuangan tahun 2019 tidak memuaskan. Sedangkan pada tahun 2020 NPM sebesar 17%. Melihat dari tahun 2019 hingga 2020 tidak ada kenaikan maupun penurunan yaitu hasil yang dicapai masih 17%. Ini masih di bawah rata-rata industri sebesar 20%. Kinerja keuangan pada tahun 2020 tetap buruk.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebab margin laba bersih perusahaan tidak baik adalah masih lebih rendah dari rata-rata industri dalam dua periode. Artinya harga- barang-barang perusahaan relatif rendah atau biayanya relatif tinggi, yang menambah biaya tidak langsung relatif tinggi terhadap penjualan karena beban pajak yang tinggi.

2. Return On Asset

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif asset perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

ROA yang dicapai pada tahun 2018 sebesar 47% dibandingkan rata-rata standar industri sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai realisasinya berada di atas rata-rata standar industri. Jadi kinerja keuangan tahun ini bagus. ROA yang dicapai pada tahun 2019 sebesar 36%. ROA turun 11% dari 2018. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, nilai yang diperoleh masih di atas rata-rata standar industri. Sehingga membuat kinerja keuangan tahun 2019 ini tetap menjadi baik. ROA yang dicapai pada tahun 2020 adalah 35%, dibandingkan dengan penurunan 1% tahun ini. Penurunan masih di atas rata-rata standar industri 30%. Sehingga kinerja keuangan pada tahun 2020 masih baik.

Dapat disimpulkan bahwa hasil ROA yang diperoleh menunjukkan keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Meskipun nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami penurunan tetapi untuk standar rata-rata industri masih di atas rata-rata. Penurunan hasil rasio ini disebabkan oleh rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

3. Return On Equity

Return on equity adalah ukuran yang dapat dicapai oleh pihak dan perusahaan sehubungan dengan modal yang telah mereka investasikan di perusahaan.

ROE yang diperoleh pada tahun 2018 sebesar 120%. Sementara rata-rata industri adalah 40%. Ini menunjukkan rata-rata standar industri yang sangat tinggi. Alhasil kinerja keuangan tahun 2018 sangat baik. ROE yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 140%, dan nilai yang diperoleh meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski begitu, itu masih jauh di atas rata-rata standar industri, dan kinerja keuangan tahun ini masih sangat bagus. Sementara itu, ROE yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar 145%, meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan masih sangat jauh di atas rata-rata standar industri, sehingga kinerja keuangan tahun 2020 masih sangat baik.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ROE yang diperoleh sangat baik. Dari 2018 hingga 2020 terus meningkat, sehingga rata-rata standar industri tetap tinggi. Dari 2018 hingga 2020 pengembalian ekuitas sangat baik.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil berdasarkan penelitian dan analisis data profitabilitas menggunakan PT. Unilever Indonesia Tbk, penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk secara umum berkinerja baik, namun margin masih di bawah rata-rata standar industri.

- a. Dari sisi net profit margin dikatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik, karena masih ada 2 periode di bawah rata-rata standar industri, yang disebabkan tingginya biaya akibat inefisiensi perusahaan.
- b. Untuk return on asset, perusahaan dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik karena nilai yang dicapai di atas rata-rata standar industri. Meski nilai yang diperoleh dari 2018 hingga 2020 mengalami penurunan, namun masih di atas rata-rata untuk standar industri. Penurunan rasio tersebut karena margin keuntungan yang rendah akibat perputaran asset yang rendah.

- c. Dari return on equity, kinerja keuangan perusahaan baik. Dari tahun 2018 hingga 2020 terus meningkat, sehingga rata-rata standar industri tetap tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dapat meningkatkan return on equity setiap tahunnya.

2. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan profitabilitas, PT. Unilever Indonesia dapat secara efektif meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya, sehingga meningkatkan keuntungan, dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik.
- b. Perusahaan harus lebih berhati-hati dan efisien dalam manajemen biaya, sehingga kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas di masa depan akan lebih baik.

REFERENSI

1. Buku

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta. Rajawali Pers.
Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan 8. Rajawali Pers.
Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok. Rajawali Pers.
Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty
Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
Anisa. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari RASIO Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Trading dan Distribution Cabang Samarinda*. Skripsi. Universitas Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Julia Sastra Wati Tafonao. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk Tahun, 2011-2016*. Skripsi. Ekoloh Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Teluk Dalam Program Studi Manajemen.

2. Dokumen Lembaga

- Unilever Indonesia Tbk., PT. (2018). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses 20 Maret 2022.
<https://www.unilever.co.id/files/origin/3c2daf937f6427151f2f7c621dca258302804486.pdf/laporan-tahunan-2018.pdf>
Unilever Indonesia Tbk., PT. (2019). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses 20 Maret 2022.
<https://www.unilever.co.id/files/origin/7feda46d22ea11f9e5eb9df38763fda530c073e9.pdf/laporan-tahunan-2019.pdf>
Unilever Indonesia Tbk., PT. (2020). *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses 20 Maret 2022.
<https://www.unilever.co.id/files/origin/970482f6cab6e4c3d5624f89e09532ae3b28f051.pdf/ar-uli-2020-270421-dv-19.51-complete-with-lk-compressed-tags.pdf>

3. Jurnal

- Efi Herawati, Kafidin Muzakki (2020), Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. E-Journal Akuntansi, FE Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Vol.3 No. 1 Juni 2021 E-ISSN: 2657-0122

Anisa, 2016. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Trading dan Distribution Cabang Samarinda. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. (online) Vol. 4 No. 1 (e-journal,adbisnisfisip-unmul.ac.id)

- Husaeri Priatna, S.AK., M.M. 2016. Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. AKURAT. Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, Vol.7 No. 2 hlm 44-53 Mei-Agustus 2016 ISSN 2086-4159
- Paleni, H. (2016). Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "RIAS" P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas, Orasi Bisnis; Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga, 16(2).
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). Jurnal Pundi, 1(2).
- Setyawan, S., & Susilowaty, S. (2018). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. Jurnal Ilmu Akuntansi. Universitas Tidar.
- Dwiningwarni, S. S., Suharsono, J., & Safitri, D. Y. (2019). Penggunaan Analisis RASIO dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gudang Garam Tbk. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, 3(1), 43-48
- Rudiwantoro, A. (2020). Mrngukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuanagn, 7(2), 205-213.